BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Mansjoer, Dalam Ariani (2012) Sroke merupakan sindrom klinis timbulnya mendadak, progresif cepat, serta berupa defisit neurologis local dan atau global yang berlangsung 24 jam atau lebih. Selain itu,juga bis alangsung menimbulkan kematian yang disebabkan oleh gangguan peredaran darah otak non traumatic. Stroke Hemoragik terjadi akibat pembuluh darah yang menuju ke otak mengalami kebocoran (pendarahan). Kebocoran tersebut diawali karena adanya tekanan yang tiba-tiba meningkat ke otak sehingga pembuluh darah yang tersumbat tersebut tidak dapat lagi menahan tekanan, akhirnya pecah dan menyebabkan pendarahan (Lingga, 2013)

Stroke Hemoragik dibedakan menjadi dua, yaitu Stoke Hemoragik Intraselebral dan Stroke Hemoragik Subuaraknoid. (Lingga, 2013) Stroke Hemoragik Intraselebral pendarahan terjadi di dalam otak, biasanya pada ganglia, batang otak, otak kecil, dan otak besar, inilah stroke yang menimbulkan dampak paling fatal. Sebagian besar pasien yang dapat serangan stroke jenis ini tidak dapat tergolong jiwanya karena untuk mengatasi memerlukan tindakan operasi yang harus dilakukan segera mungkin. Sedangkan Stroke Hemoragik Subuaraknoid ditandai dengan pendarahan yang terjadi diluar otak, yaitu pembuluh darah yang berada di bawah otak atau di selaput otak. Pendarahan tersebut menekan otak sehingga suplai darah ke otak terhenti.

Di Amerika Serikat tercatat hampir setiap 45 detik terjadi kasus stroke, dan setiap 4 detik terjadi kematian akibat stroke (yayasan Stroke Indonesia,). Masalah stroke di Indonesia menjadi semakin penting karena di Asia menduduki urutan pertama dengan jumlah kesehatan yang penting di Indonesia (Kemenkes,2014)

Berdasarkan data Riset Kesehatan dasar tahun prevalensi stroke di Indonesia pada tahun 2018 yang tertinggi di provinsi Kalimantan Timur (14,7%) 9.696 orang (seiring bertambahnya usia. Kasus stroke tertinggi adalah usia 75 tahun keatas (50,2 %) dan lebih banyak pria (11,0 %) di bandingkan dengan wanita (10,9 %) (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan data Riset Kesehatan dasar tahun 2018 Di Sumatra Selatan penyakit stroke di Sumatra selatan meingkat sebanyak (10,0%) 22,013 orang.

Hasil yang didapatkan dari rekam medis rumah sakit Myria Palembang periode Januari sampai Desember 2018 penderita penyakit stroke hemoragik sebanyak 53 orang dan pada tiga bulan terakhir selanjutnya dari bulan maret sampai mei tahun 2019 penderitaa penyakit Stroke di Ruang Asisi sebanyak 43 orang yang menderita penyakit Stroke Hemoragik (rekam medis Myria Palembang)

Komplikasi yang dapat terjadi pada pasien stroke adalah kelumpuhan atau hilangnya gerakan otot, kesulitan bicara atau menelan, kehilangan memori atau kesulitan berpikir, masalah emosional, rasa sakit, dan orang juga mungkin sensitivif terhadap perubahan perubahan suhu stelah stroke, tertama dingin ekstrem (Haryono & Utami, 2019).peran perawat dalam membantu dan menolong pasien stroke yang mengalami disabilitas untuk meningkatkan kualitas hidupnya dengan mengajarkan dan membantu ADL pasien.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Asuhan keperawatan pada pasien Tn. T dengan gangguan persyarafan: Stroke Hemoragik di ruang Assisi Kamar 4-4 rumah sakit Myria Palembang

B. Ruang Lingkup Penulisan

Karya Tulis Ilmiah ini hanya membahas tentang pasien Tn.T Dengan Gangguan Sistem Persyarafan; Stroke Iskemik di RS Myria Palembang Ruang Asisi Kamar 4.4 yang dilakukan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 10 Juni 2019 – 12 Juni 2019.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

   Penulis dapat mengungkapkan pola pikir ilmiah dalam menyelesaikan masalah kesehatan yang dihadapi pasien secara komprehensif dengan gangguan sistem persyarafan; Stroke Hemoragik secara langsung.

2. Tujuan Khusus
   a. Memahami konsep dasar medik: pengertian, anatomi fisiologi, faktor resio, etiologi, klasifikasi, patofisiologi, manisfestasi klinis, komplikasi, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan medis, dan konsep dasar keperawatan: pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawaatan.
   b. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien Tn.T dengan gangguan sistem persyarafan: stroke Hemoragik di paviliun asisi kamar 4-4 Rumah sakit Myria Palembang.
   c. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien Tn.T dengan gangguan sistem persyarafan; stroke hemoragik dipaviliun asisi kamar 4-4 Rumah sakit Myria Palembang
   d. Menyusun rencana tindakan keperawatan pada pasien Tn.T dengan gangguan sistem persyarafan; stroke hemoragik dipaviliun asisi kamar 4-4 Rumah sakit Myria Palembang
   e. Melakukan tindakan keperawatan yang telah direncanakan pada pasien Tn.T dengan gangguan sistem persyarafan; stroke

hemoragik dipaviliun asisi kamar 4-4 Rumah sakit Myria Palembang

f. Melakukan evaluasi dari hasil tindakan keperawatan yang telah diterapkan pada pasien Tn.T dengan gangguan sistem persyarafan; stroke hemoragik dipaviliun asisi kamar 4-4 Rumah sakit Myria Palembang

D. Metode Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini metode penulisan yang penulis gunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang bersifat menggambarkan suatu keadaan secara objektif dan selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi selama mengamati pasien dan mengumpulkan data sampai melakukan evaluasi. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

   Melakukan wawancara pada pasien atau keluarga (Anak) mengenai penyakit yang dialami oleh pasien yaitu stroke hemoragik

2. Observasi

   Penulis melakukan pengamatan dan pengkajian untuk mendapatkan data yang objektif yang dilakukan secara langsung terhadap klien secara nyata, selanjutnya penulis melakukan tindakan keperawatan berdasarkan pengamatan sehingga data yang di dapat menjadi lengkap.

3. Pemeriksaan Fisik

   Pada pemeriksaan fisik yang dilakukan adalah Inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi dilakukan untuk melengkapi data yang sudah ada.

4. Studi Dokumentasi

   Penulis menggunakan berbagai sumber buku sebagai referensi yang membahas tentang gangguan persyarafan : stroke hemoragik

5. Metode Kepustakaan

   Untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini maka penulis mengumpulkan data-data dengan menggunakan buku sumber dan laporan terkait dengan makalah yang sedang dibahas.

E. Sistematika Penulisan

Ada pun Sistematika penulisan Karya Tulis Ilmiah ini terdiri dari 5 BAB, masing-masing BAB berisi tentang:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, ruang lingkup penulisan, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Bab ini terdiri dari konsep dasar medis yang terdiri dari pengertian, anatomi fisiologi, klasifikasi, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, komplikasi, pemeriksaan diagnostik dan penatalaksanaan, sedangkan secara asuhan keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

BAB III TINJAUAN KASUS

Merupakan penerapan dan tindakan asuhan keperawatan yang terjadi pada klien secara langsung dengan pendekatan proses keperawatan antara lain, pengkajian keperawatan, patoflow kasus, analisa data, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi pembahasan yang membahas tentang stroke hemoragik dan ada kesenjangan kesenjangan yang ditemukan pada pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan, dan evaluasi keperawatan

BAB V PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran